

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kurikulum merupakan panduan yang digunakan oleh lembaga pendidikan yang ada di Indonesia untuk mencapai target pendidikan yang lebih baik. Kurikulum digunakan telah beberapa kali mengalami perubahan dan kurikulum yang ditetapkan di Indonesia pada saat ini yaitu kurikulum merdeka. Namun belum semua sekolah menggunakan kurikulum merdeka. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII yaitu Ibu Rika Nuryani, S.Pd. MTs Serba Bakti Pondok Pesantren Suryalaya belum menggunakan kurikulum merdeka karena masih dalam proses mempersiapkan sarana prasarana yang mendukung dalam proses pembelajaran sehingga pihak sekolah akan melaksanakan kurikulum merdeka ditahun ajaran baru 2024/2025. Kurikulum yang digunakan saat ini adalah kurikulum 2013 revisi. Dalam pelaksanaan kurikulum 2013 pembelajaran bahasa Indonesia menggunakan teks sebagai media pembelajaran di kelas.

Dalam Kemendikbud (2016:4) dijelaskan bahwa, melalui belajar bahasa Indonesia dengan menggunakan media teks peserta didik mampu mengembangkan kemampuan menyimak, membaca, mendengarkan, berbicara, dan menulis. Mata pelajaran bahasa Indonesia adalah salah satu mata pelajaran yang wajib dipelajari oleh peserta didik semua jenjang pendidikan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII MTs Serba Bakti Pondok Pesantren Suryalaya yaitu Ibu Rika Nuryani, S.Pd. Salah

satu kompetensi yang harus dikuasai oleh peserta didik kelas VIII yaitu 3.6 Menelaah isi dan struktur teks eksposisi (berupa afrtikel ilmiah populer dari koran/ majalah) yang diperdengarkan atau dibaca, serta 4.6 Menyajikan, gagasan, pendapat ke dalam bentuk teks eksposisi berupa artikel ilmiah populer (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya, dll) secara lisan dan tertulis dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, dan aspek lisan. Hasil pembelajaran menunjukkan belum semua peserta didik mencapai KKM, sementara KKM yang ditentukan dari sekolah yaitu 75.

Peserta didik MTs Serba Bakti Pondok Pesantren Suryalaya Kabupaten Tasikmalaya kelas VIII menurut Ibu Rika Nuryani, S.Pd. masih banyak yang belum bisa memahami dan kurang bisa menentukan struktur yang meliputi tesis, rangkaian argumen, dan penegasan ulang serta kaidah kebahasaan meliputi kata teknis (peristilahan), konjungsi kausalitas, kata kerja mental (*mental verb*), kata perujukan, dan kata persuasif teks ekposisi. Tidak hanya itu, peserta didik juga belum mengerti bagaimana cara atau langkah-langkah menyajikan teks eksposisi. Ketidakmampuan peserta didik dalam memahami materi penyebabnya adalah situasi kelas yang kurang kondusif seperti peserta didik kurang memperhatikan pada saat proses pembelajaran berlangsung, kurangnya media pembelajaran, dan kurangnya keberanian untuk bertanya kepada guru ketika kegiatan pembelajaran sehingga peserta didik masih banyak yang belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Data nilai ketidakmampuan peserta didik tergambar pada tabel berikut ini.

Tabel 1. 1

**Data Nilai Menelaah dan Menyajikan Teks Eksposisi Kelas VIII E MTs Serba Bakti Pondok Pesantren Suryalaya Kabupaten Tasikmalaya Tahun Ajaran 2023/2024**

No	Nama Peserta didik	Nilai	
		3.6 Pengetahuan	4.6 Keterampilan
1.	Aisya Nurihmah	53	40
2.	Amal Jamaludin	84	80
3.	Andini Wulandari	78	75
4.	Ardian Solihat	69	55
5.	Arfa Haidarrif An	84	83
6.	Aura Azkia Nadiva	85	85
7.	Dien Syamsudin	56	44
8.	Farhan Budi Utama	63	70
9.	Farhan Hoirul Huda	63	60
10.	Finda Ahyani	75	75
11.	Khalil Irsyad Gunawan	60	60
12.	Kholifatul Nur Husna	50	45
13.	Mega Aurellia	69	70
14.	Muhammad Sidiq A	63	50
15.	Ramnia Cipta	34	34
16.	Rezkia Rafansyah Umar	84	85
17.	Samsuri Hadad	60	55
18.	Sila Silpia	55	50
19.	Sun Sun Sunan D	47	45
20.	Yulia Ajjjah	69	70
21.	Zahira Nindha N	78	65
22.	Kezia	80	83
23.	M. Julius M	44	40
24.	Lulu Rahadatul	75	70

(Sumber: Ibu Rika Nuryani, S.Pd. Guru Bahasa Indonesia MTs Serba Bakti Pondok Pesantren Suryalaya Kabupaten Tasikmalaya)

Pada tabel 1.1 menunjukkan bahwa sebagian peserta didik kelas VIII E dalam menelaah struktur dan kaidah kebahasaan serta menyajikan teks eksposisi masih banyak yang belum mencapai KKM yaitu 75. Kemampuan peserta didik dalam kompetensi pengetahuan teks eksposisi yang kurang memahami dan tidak mencapai KKM sebanyak 15 orang peserta didik (63%) sedangkan jumlah peserta didik yang mencapai KKM

sebanyak 9 orang peserta didik (37%). Kemudian dalam menyajikan teks eksposisi di kelas peserta didik yang tidak memahami dan tidak mencapai KKM yaitu sebanyak 17 orang peserta didik (71%) sedangkan jumlah peserta didik yang mencapai KKM sebanyak 7 orang peserta didik (29%). Hal ini menunjukkan bahwa diperlukan perbaikan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan peserta didik.

Berdasarkan data dan permasalahan yang telah dipaparkan, penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian pada pembelajaran menelaah struktur dan kaidah kebahasaan serta menyajikan teks eksposisi pada peserta didik kelas VIII E MTs Serba Bakti Pondok Pesantren Suryalaya Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2023/2023 dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC). Huda (2015:221) mengemukakan, “Model CIRC mendidik peserta didik berinteraksi dengan lingkungan.” Model pembelajaran *Cooperative integrated, Reading and Composition* (CIRC) memberi kesempatan kepada peserta didik untuk belajar bekerja sama, menghargai pendapat orang lain, dan berani menuangkan ide. Model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dalam proses pembelajaran membuat peserta didik lebih aktif berperan penting ketika proses pembelajaran, saling bekerja sama dan mengeluarkan ide-ide dalam belajar.

Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran menelaah struktur dan kaidah kebahasaan serta menyajikan teks eksposisi, penulis menggunakan Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penulis menggunakan metode ini karena penulis bermaksud mencoba memperbaiki kualitas pembelajaran dengan cara memberi tindakan. Hal ini sesuai dengan pendapat Heryadi (2014:65),” Penelitian dengan menggunakan metode

penelitian tindakan kelas lebih cenderung untuk perbaikan proses pembelajaran agar mendapatkan pengetahuan baru dan pengalaman baru untuk perbaikan kualitas pembelajaran dan kualitas hasil pendidikan.” Hal ini juga sejalan dengan pendapat Suyanto (Muslich 2014), “Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah suatu reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas secara profesional.”

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah penulis paparkan, penulis susun dalam bentuk skripsi yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Menelaah Struktur dan Kaidah Kebahasaan serta Menyajikan Teks Eksposisi dengan menggunakan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) (Penelitian Tindakan Kelas pada Peserta Didik Kelas VIII E MTs Serba Bakti Pondok Pesantren Suryalaya Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2023/2024).”

## **B. Rumusan Masalah**

Dari permasalahan-permasalahan yang telah dipaparkan, penulis menyusun rumusan masalah penelitian sebagai berikut.

1. Dapatkah model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) meningkatkan kemampuan menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks eksposisi yang dibaca pada peserta didik kelas VIII E MTs Serba Bakti Pondok Pesantren Suryalaya Kabupaten Tasikmalaya 2023/2024?
2. Dapatkah model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) meningkatkan kemampuan menyajikan teks eksposisi secara lisan dan

tertulis pada peserta didik kelas VIII E MTs Serba Bakti Pondok Pesantren Suryalaya Kabupaten Tasikmalaya 2023/2024?

### C. Definisi Operasional

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah tersebut, penulis menggambarkan definisi operasional pada penelitian ini sebagai berikut.

#### 1. Kemampuan Menelaah Struktur dan Kaidah Kebahasaan teks eksposisi

Kemampuan menelaah stuktur dan kaidah kebahasaan yang penulis maksud dalam rencana penelitian ini adalah kemampuan peserta didik dalam menentukan dan menjelaskan struktur yang meliputi tesis, rangkaian argumen, dan penegasan ulang serta kaidah kebahasaan meliputi kata teknis (peristilahan), konjungsi kausalitas, kata kerja mental (*mental verb*), kata perujukan, dan kata persuasif teks eksposisi yang dibaca pada peserta didik kelas VIII E MTs Serba Bakti Pondok Pesantren Suryalaya Kabupaten Tasikmalaya.

#### 2. Menyajikan teks eksposisi

Kemampuan peserta didik dalam menulis teks eksposisi dengan memperhatikan penggunaan struktur yang meliputi tesis, rangkaian argumen, dan penegasan ulang serta kaidah kebahasaan meliputi kata teknis (peristilahan), konjungsi kausalitas, kata kerja mental (*mental verb*), kata perujukan, dan kata persuasif teks eksposisi pada peserta didik Kelas VIII E MTs Serba Bakti Pondok Pesantren Suryalaya Kabupaten Tasikmalaya.

3. Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dalam Menelaah Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks Eksposisi.

Model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) yang digunakan dalam menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks eksposisi pada peserta didik kelas VIII E. Langkah-langkah pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) (1) peserta didik membentuk kelompok yang terdiri dari 4 orang dipandu oleh guru, (2) peserta didik menerima contoh teks eksposisi, (3) peserta didik saling membacakan teks eksposisi, saling membantu menjelaskan struktur teks dan kaidah kebahasaan teks eksposisi, serta bersama-sama menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks eksposisi, (4) peserta didik mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas, (5) peserta didik diberi penguatan oleh guru (6) peserta didik dan guru membuat kesimpulan, (7) pada akhir kegiatan pembelajaran peserta didik secara individu mengisi LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) yang disediakan oleh guru untuk mengetahui pemahaman peserta didik dalam menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks eksposisi.

4. Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dalam Menyajikan Teks Eksposisi

Model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) digunakan dalam pembelajaran menyajikan teks eksposisi pada peserta didik kelas VIII E. Langkah-langkah pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) melalui tahapan (1) peserta didik membentuk kelompok yang terdiri dari 4 orang dipandu oleh guru, (2) peserta didik menerima contoh teks eksposisi yang

diberikan oleh guru untuk diamati bersama kelompoknya sebagai contoh menyajikan teks eksposisi, (3) peserta didik menyusun teks eksposisi secara bersama-sama setiap anggota kelompok memiliki tugas masing-masing, (4) peserta didik bergiliran bersama kelompoknya maju kedepan kelas untuk mempresentasikan hasil diskusi, (5) peserta didik dari setiap kelompok memberikan sanggahan atau tanggapan kepada kelompok yang presentasi, (6) peserta didik diberikan penguatan oleh guru yang berhubungan dengan materi yang dipelajari. (7) Peserta didik membuat kesimpulan yang telah dipelajari.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Sejalan dengan rumusan masalah penelitian yang sudah dipaparkan, penelitian ini terdiri atas beberapa tujuan sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui dapat atau tidak model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) meningkatkan kemampuan menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks eksposisi pada peserta didik kelas VIII E MTs Serba Bakti Pondok Pesantren Suryalaya Kabupaten Tasikmalaya 2023/2024.
2. Untuk mengetahui dapat atau tidak model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) meningkatkan kemampuan menyajikan teks eksposisi pada peserta didik kelas VIII E MTs Serba Bakti Pondok Pesantren Suryalaya Kabupaten Tasikmalaya 2023/2024.

## E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini disusun dengan harapan memberikan manfaat baik secara teoretis maupun praktis.

### 1. Secara Teoretis

Penulis berharap dalam rencana penelitian ini dapat bermanfaat untuk memberikan konsep dalam pembelajaran, model pembelajaran, dan dapat menambah pengetahuan khususnya dalam menelaah struktur dan kaidah kebahasaan serta menyajikan teks eksposisi dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*.

### 2. Secara Praktis

#### a. Bagi Peserta Didik

Hasil penelitian ini memberikan wawasan dan masukan tentang strategi yang tepat untuk mengatasi masalah pembelajaran, khususnya yang berkaitan dengan menelaah struktur dan kaidah kebahasaan serta menyajikan teks eksposisi dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*.

#### b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi guru dalam menerapkan *model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* khususnya pembelajaran bahasa Indonesia pada materi menelaah struktur dan kaidah kebahasaan serta menyajikan teks eksposisi. Selain dapat memengaruhi kualitas proses

pembelajaran, juga dapat meningkatkan keprofesionalan guru sebagai agen pembelajaran.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan kepada pihak sekolah dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* sebagai salah satu alternatif model pembelajaran yang mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pada materi menelaah struktur dan kaidah kebahasaan serta menyajikan teks eksposisi.